

PENGARUH *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT PANIN SEKURITAS TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2006 – 2017)

Indri Ayu Tansar¹, Tri Ningsih², Resi Fujianti³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan, Bandung^{1,2,3}
Email: indritansar@gmail.com¹, triningsih@stiepas.ac.id², resi.tasen@gmail.com³

Abstract

This research wants to determine the influence of earning per share (EPS) caused of stock prices at PT Panin Sekuritas Tbk., which listed on Indonesia Stock Exchange. The research sample used data the development of earning per share and stock prices PT Panin Sekuritas Tbk . A method of the research uses simple linier regression test. The research results show that the coefficients determination obtained correlation value (R) from of 0,593 or 59.3 % which showed that dependent variable and independent variable having positive strong correlation , while value the coefficients determination (adjused r2 out of 0,352 or 35.2 % . However statistical tests and the results of SPSS showed that from variable x (EPS) have tcount 0,777. This value is smaller than ttable 2.616. This showed variable EPS statistically have significant impact on the price of shares in PT Panin Sekuritas Tbk.

Keywords : *earning per share, stock prices.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan PT Panin Sekuritas Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah data perkembangan Earning Per Share dan Harga Saham pada PT Panin Sekuritas, Tbk. Metode penelitian menggunakan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,593 atau 59,3% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif, sedangkan nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R²) diketahui sebesar 0,352 atau 35,2%. Hasil uji statistik t dari hasil pengujian dengan SPSS diperoleh hasil yaitu pada variabel X (EPS) mempunyai nilai thitung sebesar 0,777. Nilai ini lebih kecil dari ttable 2.616. hal ini menunjukkan variabel EPS secara statistik mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Panin Sekuritas Tbk.

Kata kunci : *earning per share, harga saham.*

PENDAHULUAN

Pada perekonomian pasar bebas saat ini, persaingan dunia usaha semakin ketat. Hal ini dikarenakan semakin banyak perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya unit usaha. Sejalan dengan perkembangan usaha, kebutuhan modal tambahan sangat dirasakan. Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan – perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi di berbagai sektor dapat ditingkatkan. Investor mempunyai berbagai pertimbangan untuk memutuskan sebuah investasi saham di pasar modal. Tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham dipengaruhi oleh kualitas dari nilai saham di pasar modal.

Industri Perbankan merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran dan sebagai agensi penerapan kebijakan pemerintah untuk mencapai pertumbuhan perekonomian dan tujuan sosial. Bank dalam menjalankan kegiatan operasi lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham. Oleh sebab itu pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penanamannya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya harga saham perbankan di Indonesia menunjukkan harapan besar investor terhadap tercapai stabilitas ekonomi makro negara ini dan baiknya kinerja suatu perbankan di Indonesia. Kenaikan harga saham merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan atau baiknya kinerja suatu perusahaan. Dengan kenaikan harga saham ini akan menarik minat investor perbankan untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham dengan harapan memperoleh tingkat keuntungan yang lebih tinggi, baik dari deviden maupun dari capital gain.

Harga saham di pasar modal merupakan ukuran yang objektif mengenai investasi pada sebuah perusahaan. Sehingga pemahaman tentang harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya sangat penting, karena dapat memberikan informasi bagi investor dalam melakukan investasi. Investor membutuhkan informasi berupa suatu analisis tentang surat berharga yang akan dibeli dengan alat ukur kinerja keuangan perusahaan. Salah satu pendekatan analisis harga saham yaitu dengan menggunakan pendekatan fundamental yang dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan. Pendekatan ini berguna untuk menginformasikan keadaan keuangan perusahaan dan untuk memprediksi harga saham dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Menurut Hermuningsih (2012) rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham, yaitu EPS karena menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. EPS juga dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. Earning per Share juga merupakan salah satu cara

untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan

EPS (*Earning Per Share*) Rasio ini membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar di pasar modal, yang menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap saham dari sudut pandang pemegang saham. Semakin tinggi rasio menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham, hal ini menandakan kinerja keuangan perusahaan baik dengan ditunjukkan kemampuan perusahaan akan lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Fenomena yang terjadi yaitu PT Panin Sekuritas, Tbk pada tahun 2015 mengalami penurunan Laba Per Lembar Saham yang tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 496,54 ditahun 2014 dan 87,91 ditahun 2015.

Berdasarkan hasil penelitian awal diketahui bahwa pada industri perbankan telah mengalami peningkatan kinerja keuangan dengan baik, akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan harga saham. hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perkembangan harga saham tidak akan lepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan, dengan kinerja perusahaan yang terus meningkat, akan mempengaruhi pergerakan harga saham yang ikut meningkat (Al-Tamimi, Alwan & Rahman, 2011). Hal ini didukung oleh data-data kinerja keuangan pada perusahaan PT Panin Sekuritas, Tbk yang ada di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1. EPS dan Harga Saham

Perusahaan	Tahun	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)
PT Panin Sekuritas, Tbk	2006	86,75	223
	2007	120,72	670
	2008	50,66	390
	2009	207,45	510
	2010	332,67	1150
	2011	279,30	1290
	2012	320,68	3200
	2013	265,27	4000
	2014	496,54	4975
	2015	88,43	4100
	2016	353,94	3920
	2017	248,00	2010

Dari hasil penelitian awal pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa EPS tertinggi perusahaan pada tahun 2014 yaitu mencapai 496.540.000.000 itu disebabkan karena meningkatnya harga saham sebesar 4975 Sebaliknya EPS paling rendah perusahaan pada tahun 2008 yang hanya mencapai Rp. 50.660.000.000 karena laba sebelum pajak penghasilannya menurun dan Harga Saham tertinggi perusahaan pada tahun 2014 yaitu mencapai 4.975.000.000 itu disebabkan karena meningkatnya Earning per share pada tahun 2014 sebesar Rp. 496.540.000.000 Sebaliknya Harga Saham paling rendah perusahaan pada tahun 2006 yang hanya mencapai Rp. 223.000.000

Dengan kejadian diatas terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada. Menurut teori yang ada menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham (Srinivasan, 2012). Hal ini sesuai dengan pendapat Hermuningsih (2012) Semakin tinggi EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham. Sehingga *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Semakin tinggi nilai EPS akan berdampak baik bagi para pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun maka harga saham juga ikut turun. Dengan data tersebut terlihat bahwa naik dan turunnya EPS mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dan fenomena yang terjadi, maka perlu dilakukan penelitian mengenai *Earning Per Share* dan harga saham di PT Panin Sekuritas, Tbk. Rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimana perkembangan *Earning Per Share*, perkembangan harga saham dan seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT Panin Sekuritas, Tbk.

KERANGKA PEMIKIRAN

Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Secara teoritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian juga sebaliknya. Menurut Hermuningsih (2012) mengemukakan “semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat”. Menurut Srinivasan (2012) yang mengemukakan bahwa “Jika laba perusahaan tinggi maka para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan”. Sehingga dari penjelasan di atas dapat diketahui hubungan antara *earning per share* dengan harga pasar saham sangat erat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT Panin Sekuritas, Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2006-2017. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Earning Per Share* dan yang menjadi variabel terikatnya yaitu harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi yaitu berupa data laporan keuangan PT Panin Sekuritas Tbk di Indonesia dari tahun 2006-2017. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT Panin Sekuritas, Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. Berikut tabel perkembangan *Earning Per Share* (EPS) PT Panin Sekuritas Tbk, tahun 2006-2017.

Tabel 2. Perkembangan EPS PT Panin Sekuritas Tbk periode 2006-2017

Tahun	Earning Per Share (Rp Miliar)	Presentase Naik/Turun (%)
2006	86,75	0%
2007	120,72	39,16%
2008	50,66	-58,04%
2009	207,45	309,49%
2010	332,67	60,36%
2011	279,30	-16,04%
2012	320,68	14,82%
2013	265,27	-17.3%
2014	496,54	87.2%
2015	88,43	-82.3%
2016	356,05	302.6%
2017	248,00	-29.9%
Rata-Rata	237,71	55,43%

(Sumber : Laporan Keuangan PT Panin Sekuritas Tbk)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat secara rata - rata EPS pada PT Panin Sekuritas Tbk mencapai Rp. 237.710.000.000 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 55,43%, hal ini sesuai penelitian Srinivasan (2012) *Earning Per Sahre* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. EPS tertinggi perusahaan pada tahun 2014 yaitu mencapai 496.540.000.000 itu disebabkan karena meningkatnya harga saham sebesar 87,2%. Sebaliknya EPS paling rendah perusahaan pada tahun 2008 yang hanya mencapai Rp. 50.660.000.000 karena laba sebelum pajak penghasilannya menurun.

Tabel 3. Perkembangan Harga Saham PT Panin Sekuritas, Tbk periode tahun 2006-2017.

Tahun	Harga Saham (Rp Miliar)	Presentase Naik/Turun (%)
2006	223	0%
2007	670	187,55%
2008	390	-41,79%
2009	510	30,77%
2010	1150	125,49%
2011	1290	12,17%
2012	3200	148,06%
2013	4000	25.0%
2014	4975	24.4%
2015	4100	-17.6%

2016	3920	-4.4%
2017	2010	-48.7%
Rata-Rata	2204	40,08%

(Sumber : Laporan Keuangan PT Panin Sekuritas Tbk)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat secara rata - rata Harga Saham pada PT Panin Sekuritas Tbk mencapai Rp. 2.204.000.000 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 40,8%, hal ini sesuai penelitian Al-Tamimi, Alwan & Rahman (2011) yang membuktikan laba perusahaan tinggi maka para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan. Harga Saham tertinggi perusahaan pada tahun 2014 yaitu mencapai 4.975.000.000 itu disebabkan karena meningkatnya Earning per share pada tahun 2014 sebesar Rp. 496.540.000.000 Sebaliknya Harga Saham paling rendah perusahaan pada tahun 2006 yang hanya mencapai Rp. 223.000.000

Selain penjelasan tersebut diatas, penulis juga menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	12	5066.00	49654.00	23771.0000	13285.58286
HARGA_SAHAM	12	223.00	4975.00	2203.1667	1728.30010
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Pengolahan Data.

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa : Variabel *Earning Per Share* (EPS) (X) memiliki sample (N) 12 dengan nilai minimum (terkecil) 5066 yang diperoleh pada tahun 2008, sedangkan nilai maksimum (terbesar) 49654 tahun 2014, dan nilai rata-rata untuk sebesar 23771.0000. Variabel Harga Saham (Y) memiliki sample (N) sebanyak 12 dengan nilai minimum (terkecil) 223, sedangkan nilai maksimum (tebesar) sebesar 4975, dan nilai rata-rata sebesar 2203.1667 pada PT Panin Sekuritas Tbk.

Analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (EPS) dan variabel terikat (harga saham). Hipotesis yang akan diuji adalah $H_0 : p = 0$, artinya suatu variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variebel dependen. $H_1 : p \neq 0$, artinya suatu variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variebel dependen dengan ketentuan jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hal diterima. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 di tolak. Berikut ini adalah hasil uji dari analisis regresi linear sederhana:

Tabel 5. Tabel Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	368.680	892.841		.413	.688	-1620.694	2358.054
	EPS	7.711	3.317	.593	2.330	.042	.003	.151

Sumber : Hasil Pengolahan data.

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 368.680 + 7.711x$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

x = EPS

persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : Konstanta memiliki nilai sebesar 368.680 ini menunjukkan jika EPS (x) nilainya 0, maka nilai harga saham (y) adalah 368.680. Nilai Koefisien variabel EPS adalah sebesar 7.711 dan bertanda positif, artinya jika nilai variabel eps (x) naik Rp 1 akan menyebabkan nilai harga saham memiliki hubungan searah dengan eps.

Tabel 6. Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.593 ^a	.352	.287	1459.23841	.352	5.430	1	10	.042	.834

a. Predictors: (Constant), EPS

Sumber : Hasil Pengolahan data.

Dari Tabel diatas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,593 atau 59,3% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variable independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila EPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R²) diketahui pengaruh dari EPS terhadap variabel dependen (Harga Saham) dinyatakan dinilai R² yaitu sebesar 0,352 atau 35.2%. Artinya 35.2% variabel Harga Saham bisa dijelaskan oleh variabel EPS secara bersama-sama sedangkan 64.8% sisanya dijelaskn oleh sebab-sebab yang diluar model penelitian ini. Standard error of estimate (SEE) sebesar 1459,23841 makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 7. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	368.680	892.841		.413	.688	-1618.205	2363.155
	EPS	7.711	3.317	.593	2.330	.042	320	15.101

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber : Hasil Pengolahan data.

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel diatas dari hasil pengujian dengan SPSS diperoleh hasil yaitu pada variabel X (EPS) mempunyai nilai t hitung sebesar 2.330. Nilai ini lebih besar dari t table 1.8125. hal ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha

diterima sig $0,043 < 0,05$, hal ini berarti variabel EPS secara Statistik mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Panin Sekuritas Tbk. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hunjra, Ijaz, Chani, Irfan & Mustafa (2014) yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) pada PT Panin Sekuritas Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2006-2017) adalah fluktuatif selalu berubah-ubah EPS tertinggi perusahaan pada tahun 2014 yaitu mencapai 496.540.000.000 itu disebabkan karena meningkatnya harga saham perusahaan 87,2% sebaliknya EPS paling rendah perusahaan pada tahun 2008 yang mencapai 50.660.000.000 karena laba sebelum pajak penghasilannya menurun. Perkembangan Harga Saham pada PT Panin Sekuritas Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2006-2017) adalah fluktuatif mengalami harga saham tertinggi pada tahun 2014 yaitu mencapai 4.975.000.000 itu disebabkan karena *Earning per share* pada tahun 2014 sebesar Rp 496.540.000.000 sebaliknya harga saham terendah perusahaan tahun 2006 yang hanya mencapai Rp. 223.000.000. Pengaruh *Earning per share* terhadap Harga Saham pada PT Panin Sekuritas Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2006-2017) adalah berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan secara simultan variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan signifikan diatas 0,05. Sehingga apabila terjadi kenaikan pada *Earning Per Share* (EPS) maka akan mempengaruhi harga saham.

REFERENSI

- Al-Tamimi, H. A. H., Alwan, A. A., & Abdel Rahman, A. A. (2011). Factors affecting stock prices in the UAE financial markets. *Journal of Transnational Management*, 16(1), 3-19.
- Hermuningsih, S. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hunjra, AI, Ijaz, M. S, Chani, MI, Hassan, S. and Mustafa, U.(2014). Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices. *International Journal of Economics and Empirical Research*, 2(3), 109-115.
- Srinivasan, P. (2012). Determinants of equity share prices in India: A panel data approach. *The Romanian Economic Journal*, 46(6), 205-228.